

Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM Warung Padasuka

Galang Eka Satria¹, Neng Fitri², Topan Dewa Gugat³, Vickrie Ardy⁴, Leni Sugiyanti⁵, Siti Nur Arbianti Zachroh⁶, Arief Fraba Nuryadin⁷

¹Program Studi Akuntansi, ²Program Studi Desain Media, ³Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Bina Madani

Diterima : 16/05/2023

Revisi : 30/05/2023

Diterbitkan : 06/06/2023

Abstrak. Dalam era bisnis yang terus berkembang, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti Warung Padasuka perlu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis dampak penerapan teknologi informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional Warung Padasuka. Metode penelitian campuran digunakan, menggabungkan wawancara dengan pemilik usaha, analisis dokumentasi, dan survei pelanggan. Warung Padasuka, sebagai UMKM di sektor makanan, dihadapkan pada tantangan mengelola operasional dengan efisien. Dalam konteks ini, penerapan teknologi informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kontrol inventaris, pemantauan penjualan, dan pelaporan keuangan secara real-time.

Kata kunci: Teknologi Informasi Akuntansi, Efisiensi Operasional, dan UMKM

Abstract. In an era of continuously developing business, micro, small and medium enterprises (MSMEs) such as Warung Padasuka need to adapt to technological changes to increase operational efficiency. This research aims to investigate and analyze the impact of implementing accounting information technology in improving the operational efficiency of Warung Padasuka. Mixed research methods were used, combining interviews with business owners, documentation analysis, and customer surveys. Warung Padasuka, as an MSME in the food sector, is faced with the challenge of managing operations efficiently. In this context, the application of accounting information technology is expected to provide solutions to improve inventory control, sales monitoring and real-time financial reporting.

Keywords: Accounting Information Technology, Operational Efficiency, and MSMEs

Correspondence author: Galang Eka Satria, galang@gmail.com, Bekasi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Pasar makanan instan terus berkembang pesat seiring dengan gaya hidup yang semakin sibuk dan tuntutan masyarakat akan kepraktisan dalam menyajikan hidangan lezat. Sejalan dengan perkembangan ini, Warung Padasuka hadir dengan inovasi kuliner terbaru berupa Seblak dan Bakso Aci Instan, dua hidangan khas Indonesia yang dikemas dengan sentuhan modern untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang dinamis.

Pertumbuhan dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin diperkuat oleh perkembangan teknologi informasi. Warung Padasuka, sebagai salah satu UMKM di bidang makanan, menyadari pentingnya penerapan teknologi informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Pendahuluan ini merinci latar belakang, konteks, dan urgensi penerapan teknologi informasi akuntansi dalam konteks Warung Padasuka.

Penerapan teknologi informasi akuntansi bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga tentang meningkatkan daya saing dan kelangsungan UMKM. Dalam konteks Warung Padasuka, teknologi informasi akuntansi dapat membantu dalam otomatisasi proses pencatatan, pengelolaan inventaris, analisis data penjualan, dan pelaporan keuangan secara real-time.

Seblak dan Bakso Aci adalah dua makanan khas Jawa Barat yang memiliki tempat khusus di hati para pecinta kuliner. Seblak, hidangan dengan cita rasa pedas yang menggugah selera, terbuat dari campuran kerupuk, sayuran, dan rempah-rempah pilihan. Sementara itu, Bakso Aci dengan kekenyalannya yang khas, merupakan bakso yang terbuat dari tepung aci berkualitas.

Melalui riset dan proses produksi yang menjaga kualitas produk, *Owner* Warung Padasuka berhasil menghadirkan Seblak dan Bakso Aci Instan yang tidak hanya mudah dan cepat disajikan, tetapi juga mempertahankan cita rasa autentik dan kualitas bahan-bahan terbaik.

Sebagai salah satu pelaku di pasar makanan instan, *Owner* Warung Padasuka berkomitmen untuk memberikan pengalaman kuliner yang memuaskan bagi para pelanggan. Produk ini tidak hanya menjadi solusi bagi masyarakat yang sibuk, tetapi juga memperkaya pengalaman kuliner mereka dengan hidangan tradisional yang lezat dan terjangkau. *Owner* juga mengerti pentingnya keterjangkauan, dan dengan harga yang bersaing, *Owner* berharap dapat mencapai lebih banyak potensi konsumen.

Melalui laporan ini, kami akan mengevaluasi performa penjualan dan respon pelanggan terhadap Seblak dan Bakso Aci Instan ini. Dengan analisis data yang komprehensif, kami bertujuan untuk mengidentifikasi area pertumbuhan yang potensial, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan memperkuat posisi *Owner* di pasar makanan instan yang kompetitif. Artikel ini akan terstruktur dalam beberapa bagian, meliputi review literatur tentang manfaat teknologi informasi akuntansi, metodologi penelitian yang digunakan, hasil temuan dari analisis dampak, dan rekomendasi strategis untuk Warung Padasuka. Melalui pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi informasi akuntansi, diharapkan UMKM sejenis dapat mengambil manfaat maksimal dalam mengoptimalkan efisiensi operasional mereka.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) ini dibimbing oleh pembimbing akademik dan pembimbing lapang (Mitra). Peran pembimbing akademik adalah sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan kegiatan PjBL ini berjalan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan pembimbing lapang (Mitra) sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi Mahasiswa sesuai dengan topik yang dibahas selama kegiatan PjBL ini berlangsung. Metode pelaksanaan pada kegiatan PjBL ini meliputi sebagai berikut:

a. Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan PjBL ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden atau Mitra selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai topik yang dibahas. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek (produk) yang akan diamati untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan oleh Mahasiswa.

b. Pencatatan Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan PjBL ini dengan topik utama Warung Padasuka meliputi proses produksi, pemasaran, desain kemasan, serta pembukuan yang dilakukan oleh Mitra yaitu sebagai data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh Mahasiswa langsung dari sumber pertamanya yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan PjBL.

c. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan mitra.

Melalui metode ini, diharapkan penerapan teknologi informasi akuntansi dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan efisiensi operasional Warung Padasuka. Dukungan dan keterlibatan penuh dari semua pihak terlibat menjadi kunci kesuksesan dalam tahapan implementasi ini.

Hasil dan Pembahasan

Pengenalan pembukuan laporan keuangan sebelumnya *owner* Warung Padasuka belum pernah melakukan pembukuan keuangan sehingga tidak dapat menunjukkan berapa nilai keuntungan atau kerugian yang dialami oleh Mitra. Berdasarkan data wawancara selama observasi, kami mencoba membuat perancangan lain yaitu dengan mengenalkan format laporan keuangan serta membuat laporan keuangan akuntansi seperti Jurnal umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Neraca Lajur dan Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Daftar Nama Akun

Nama akun dalam akuntansi adalah kode atau istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi dan membedakan jenis-jenis akun pada laporan keuangan. Setiap akun dalam akuntansi memiliki nama akun sendiri-sendiri yang

menggambarkan atau menjelaskan tentang jenis transaksi keuangan yang terjadi.

WARUNG PADASUKA			
Daftar Nama Akun			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1110	Kas	700.000	
1-1111	Persediaan Barang Dagangan	1.250.000	
1-1112	Peralatan	450.000	
1-1113	Perlengkapan	500.000	
1-1114	Modal Dinda		2.900.000
1-1115	Penjualan		
1-1116	Pembelian		
1-1117	Beban Listrik		
1-1118	Ikhtisar laba/rugi		
		2.900.000	2.900.000

Jurnal Umum

Jurnal umum dalam akuntansi adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periodetertentu.

WARUNG PADASUKA					
JURNAL UMUM					
05 JUNI - 05 JULI 2023					
Tanggal	No. Bukti	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit
05 juni		Kas		84.000	
05 juni		penjualan			84.000
06 juni		Kas		126.000	
06 juni		penjualan			126.000
07 juni		Kas		84.000	
07 juni		penjualan			84.000
10 juni		Kas		140.000	
10 juni		penjualan			140.000
12 juni		Kas		175.000	
12 juni		penjualan			175.000
13 juni		pembelian persediaan		200.000	
13 juni		Kas			200.000
15 juni		beban wifi		100.000	
15 juni		Kas			100.000
16 juni		Kas		168.000	
16 juni		penjualan			168.000
20 juni		Kas		140.000	
20 juni		penjualan			140.000
22 juni		Kas		200.000	
22 juni		penjualan			200.000
23 juni		pembelian persediaan		250.000	
23 juni		Kas			250.000
25 juni		Kas		175.000	
25 juni		penjualan			175.000
26 juni		Kas		200.000	
26 juni		penjualan			200.000
27 juni		Kas		126.000	
27 juni		penjualan			126.000
30 juni		Kas		200.000	
30 juni		penjualan			200.000
02 juli		Kas		150.000	
02 juli		penjualan			150.000
05 juli		pembelian persediaan		200.000	
05 juli		Kas			200.000
		Total		2.718.000	2.718.000

Buku Besar

Buku Besar dalam akuntansi adalah buku yang juga dapat diartikan tahapan catatan terakhir dalam akuntansi buku akhir yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal.

**WARUNG PADASUKA
 BUKU BESAR
 05 JUNI - 05 JULI 2023**

Kas

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal		700.000		700.000	
05 juni	Kas		84.000		784.000	
06 juni	Kas		126.000		910.000	
07 juni	Kas		84.000		994.000	
10 juni	Kas		140.000		1.134.000	
12 juni	Kas		175.000		1.309.000	
13 juni	Kas			200.000	1.109.000	
15 juni	Kas			100.000	1.009.000	
16 juni	Kas		168.000		1.177.000	
20 juni	Kas		140.000		1.317.000	
22 juni	Kas		200.000		1.517.000	
23 juni	Kas			250.000	1.267.000	
25 juni	Kas		175.000		1.442.000	
26 juni	Kas		200.000		1.642.000	
27 juni	Kas		126.000		1.768.000	
30 juni	Kas		200.000		1.968.000	
02 juli	Kas		150.000		2.118.000	
05 juli	Kas			200.000	1.918.000	

Penjualan

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
05 juni	penjualan			84.000	84.000	
16 juni	penjualan			168.000	252.000	
25 juni	penjualan			175.000	427.000	
06 juni	penjualan			126.000	553.000	
12 juni	penjualan			175.000	728.000	
20 juni	penjualan			140.000	868.000	
26 juni	penjualan			200.000	1.068.000	
02 juli	penjualan			150.000	1.218.000	
07 juni	penjualan			84.000	1.302.000	
10 juni	penjualan			140.000	1.442.000	
22 juni	penjualan			200.000	1.642.000	
27 juni	penjualan			126.000	1.768.000	
30 juni	penjualan			200.000	1.968.000	

Persediaan Barang Dagang

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal		1.250.000		1.250.000	

Peralatan

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal		450.000		450.000	

Perlengkapan

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal		500.000		500.000	

Modal

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	saldo awal			2.900.000		2.900.000

Pembelian

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
13 juni	pembelian persediaan		200.000		200.000	
23 juni	pembelian persediaan		250.000		450.000	
05 juli	pembelian persediaan		200.000		650.000	

Beban Wifi

Tanggal	Nama Akun	No. Akun	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15 juni	beban wifi		100.000		100.000	

Neraca Saldo

Neraca Saldo dalam akuntansi adalah salah satu dari beberapa karakteristik laporan keuangan yang harus diperhatikan secara detail. Selain itu neraca ini biasanya disebut sebagai trial balance adalah laporan pembukuan yang mencantumkan saldo di setiap akun buku besar akuntansi.

WARUNG PADA SUKA NERACA SALDO 05 JULI 2023			
NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1-1110	Kas	2.668.000	750.000
1-1111	Persediaan Barang Dagangan	1.250.000	
1-1112	Peralatan	450.000	
1-1113	Perlengkapan	500.000	
1-1114	Modal Dinda		2.900.000
1-1115	Penjualan		1.968.000
1-1116	Pembelian	650.000	
1-1117	Beban wifi	100.000	
1-1118	Ikhtisar laba/rugi		
		5.618.000	5.618.000

Neraca Lajur

Neraca lajur akuntansi adalah kertas kerja (worksheet) akuntansi terdiri dari beberapa kolom atau lajur sebagai tahapan dalam siklus akuntansi yang memuat ringkasan data-data daftar saldo belum disesuaikan, proses penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan). Semua data tersebut disiapkan untuk penyusunan laporan keuangan lengkap akhir periode.

WARUNG PADASUKA Neraca lajur JUNI-JULI 2023												
No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca		
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	
1-1110	Kas	2.668.000	750.000	-	-	1.918.000		-	-	1.918.000	-	
1-1111	Persediaan Barang Dagangan	1.250.000		-	-	1.250.000		-	-	1.250.000	-	
1-1200	Peralatan	450.000		-	-	450.000		-	-	450.000	-	
1-2300	Perlengkapan	500.000		-	-	500.000		-	-	500.000	-	
1-3110	Modal Dinda		2.900.000	-	-		2.900.000	-	-		2.900.000	
1-3120	Penjualan		1.968.000	-	-		1.968.000	-	1.968.000		1.968.000	
1-3210	Pembelian	650.000		-	-	650.000		-	-	650.000	-	
1-3220	Beban wifi	100.000		-	-	100.000		-	-	100.000	-	
1-3310	Ikhtisar laba/rugi			-	-			100.000	-		-	
	Total	5.618.000	5.618.000	-	-	4.868.000	2.900.000	100.000	1.968.000	4.868.000	4.868.000	
		LABA							1.868.000			
								1.968.000	1.968.000	4.868.000	4.868.000	

Laporan Keuangan

Laporan laba rugi (income statement atau profit and loss statement) adalah salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan dan memberikan informasi tentang laba/rugi bersih yang didapatkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu.

Laporan ini terdiri atas pendapatan selama periode berjalan dan beban, baik beban usaha maupun diluar usaha selama periode berjalan. Laporan laba rugi juga membantu pemilik bisnis memutuskan apakah mereka dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan pendapatan, dengan mengurangi biaya, atau keduanya. Karena itulah, laporan ini termasuk salah satu komponen yang harus dimasukkan dalam pembukuan bersama dengan neraca keuangan dan juga laporan arus kas.

WARUNG PADASUKA			
Laporan Rugi Laba			
JULI 1-JULI 2023			
Pendapatan			
Penjualan		Rp	1.968.000
(-) Harga Pokok Penjualan			
Persediaan bahan baku awal	Rp	1.250.000	
Pembelian bersih	Rp	650.000	
Persediaan bahan baku akhir	Rp	750.000	
HPP		Rp	1.150.000
LABA KOTOR		Rp	818.000
(-) Beban usaha			
Beban wifi	Rp	100.000	
TOTAL BEBAN		Rp	100.000
LABA BERSIH		Rp	718.000

WARUNG PADASUKA			
Laporan Perubahan Modal			
JUNI-JULI 2023			
Modal awal pemilik	Rp	2.900.000	
Tambahan modal :			
LABA bersih	Rp	718.000	
Modal akhir pemilik		Rp	3.618.000

WARUNG PADASUKA			
Neraca			
JUNI-JULI 2023			
Harta		Utang	
Aset Lancar		Utang usaha	-
Kas	1.918.000		
Perlengkapan	500.000		
Persediaan bahan baku	750.000		
Total aset lancar	3.168.000	Modal	
		Modal	3.618.000
Aset tetap			
Peralatan	450.000		
Total Aset	3.618.000		

Pembukuan

Dengan melihat beberapa faktor dari sisi Mitra seperti tingkat kesibukan *Owner* serta untuk membiasakan *Owner* dalam pencatatan atau pembukuan biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan hasil penjualan, maka dari beberapa perancangan yang telah kita buat dan kita ajukan ke *Owner*, telah di setujui untuk menggunakan perancangan dalam bentuk pencatatan manual yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan biaya produksi serta pencatatan penjualan produk sebagai berikut:

- a. Data Biaya Produksi bulan Juni 2023
- Data pembelian bahan baku, produksi bulan Juni 2023

No	Item Bahan	Qty	Satuan	Harga @kg/Pcs	Jumlah harga
1	Kemasan Seblak	300	Pcs	500	150.000
2	Kemasan Bumbu	300	Pcs	500	150.000
3	Stiker Kemasan	300	Pcs	500	150.000
4	Cuanki Syomay	2	kg	30.000	60.000
5	Batagor	2	kg	30.000	60.000
6	Krupuk	2	kg	30.000	60.000
7	Pilus	3	kg	30.000	90.000
8	Cuanki Lidah	2	kg	30.000	60.000
9	Mie	300	Pcs	25.000	250.000
10	Jeruk Limo	2	kg	25.000	50.000
11	Bumbu Kencur	1	kg	78.000	78.000
12	Bumbu Cabai	1	kg	45.000	45.000
13	Bumbu Kaldu	1	kg	47.000	47.000
				371.500	1.250.000

b) Data kemasan yang dipakai

No	Item Bahan	Qty	Satuan	Harga @kg/Pcs	Jumlah harga
1	Kemasan Seblak	300	Pcs	500	150.000
2	Kemasan Bumbu	300	Pcs	500	150.000

- b. Data Penjualan produk Warung Padasuka bulan Juni 2023
- Penjualan produk Warung Padasuka

No	Nama Bahan	Qty	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	Keterangan
1	Bakso Aci	45	Pcs	Rp. 9.000	Rp. 450.000	
2	Seblak	225	Pcs	Rp. 7.000	Rp. 1.575.000	

SIMPULAN

Project Based Learning (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menjadikan mahasiswa atau peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitik beratkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, Mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk.

Dengan Pembelajaran model PjBL ini Mahasiswa dapat lebih mandiri untuk melihat, megaktualisasikan, mengeksplorasi dan berinovasi dengan ilmu yang sudah didapatkan ketika proses belajar di kampus serta dapat berkolaborasi dan bersosialisasi dengan teman, lingkungan dan pihak Mitra itu sendiri.

Kesimpulan yang bisa kami dapatkan dari hasil pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan Mitra Warung Padasuka adalah sebagai berikut:

1. Warung Padasuka adalah UMKM yang bergerak dalam bidang Makanan instan. Salah satu daya tarik dari Warung Padasuka ini seperti taglinenya “KAMI ADA KARENA KAMU SUKA”
2. Pelaku UMKM harus mempunyai pembukuan khusus atau catatan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha bisnisnya meskipun pembukuan tersebut hanya dalam bentuk catatan sederhana, karena dengan adanya catatan atau pembukuan maka akan dapat diketahui berapa nilai keuntungan dan kerugian suatu usaha atau maju mundurnya suatu usaha tersebut. Dalam hal ini Warung Padasuka belum memilikinya di karenakan usahanya masih bersifat konvensional.
3. Warung Padasuka ini masih membutuhkan perhatian khusus, khususnya dalam hal pemasaran produk agar produk Warung Padasuka lebih dikenal oleh masyarakat umum. Dengan melakukan promosi dan pemasaran dapat membawa dampak yang besar bagi Warung Padasuka khususnya dalam hal penjualan produk.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Mitra Warung Padasuka ini kami memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Warung Padasuka harus melakukan inovasi untuk mengantisipasi semakin banyak munculnya kompetitor di pasar yang menjual produk yang sejenis.
2. Pemilihan media pemasaran dan promosi melalui Media *digital marketing* adalah Pemilihan media yang tepat dan efektif untuk memasarkan suatu produk serta salah satu kunci untuk meningkatkan penjualan, Warung Padasuka harus memanfaatkan sarana ini secara berkelanjutan agar jangkauan pemasarannya semakin luas.
3. Diharapkan pihak Mitra Warung Padasuka dapat mengaplikasikan dan meneruskan perancangan yang sudah dibuat oleh Mahasiswa mulai dari segi catatan keuangan sehingga Warung Padasuka memiliki laporan keuangan yang lebih akuntabel dan informatif serta meningkatkan jangkauan pemasarannya dengan menggunakan akun sosial media yang telah dibuat oleh Mahasiswa sehingga semakin banyak dikenal oleh masyarakat serta nilai penjualannya pun akan meningkat.
4. Disarankan kepada Mitra Warung Padasuka untuk konsisten dan berkelanjutan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan serta sosial media *marketing* dengan memiliki karyawan khusus melakukan pembukuan keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah memberikan kesempatan serta bersedia usahanya untuk dikelola, dan kepada Politeknik Bina Madani terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan ini, Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penulisan jurnal ini. Kerja sama dan kontribusi mereka telah memperkaya isi jurnal dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. Setiap langkah dan kesimpulan yang dibuat sangat terbukti dan didukung dengan bukti yang kuat, yang menjadikan jurnal ini sebagai sumber referensi yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018).
Accounting Information Systems. Pearson.
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2010).
Core Concepts of Accounting Information Systems. Wiley.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016).
Management Information Systems: Managing the Digital Firm.
Pearson.
- Hurt, B., & Smith, K. (2017).
Accounting Information Systems: Understanding Business
Processes. Wiley.
- Hall, J. A. (2011).
Accounting Information Systems. Cengage Learning.
- Schneider, G. P. (2015).
Electronic Commerce. Cengage Learning.
- Simkin, M. G., Strand, C., & Bagranoff, N. (2015).
Core Concepts of Accounting Information Systems. Wiley.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018).
Management Information Systems. McGraw-Hill Education.
- Chandrawan, D. (2022).
Rancangan Strategi Pemasaran Efektif Merchant Qris Di Bank XYZ,
TBK Tahun 2022–2023. *Nilai*, 1(1), 16-29.